

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA JOB ORDER COSTING UNTUK USAHA KECIL

Imam Soleh Ma'rifati

Amik Bina Sarana Informatika Purwokerto

Jl. HR. Bunyamin No. 106 Pabuaran. Purwokerto Utara.

Email : imam.isr@bsi.ac.id

Abstrak—*Job order costing adalah suatu metode dalam akuntansi biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi (cost). Dalam metode ini penentuan harga pokok produksi didasarkan atas pesanan. Metode ini sesuai untuk digunakan pada produk-produk yang memiliki spesifikasi bervariasi seperti bengkel, produksi mebel, percetakan, pakaian dan lain-lain. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan informasi akuntansi yang baik pula, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi biaya job order costing dapat memberikan data harga pokok produksi, mengelompokkan elemen biaya dan pengikhtisaran serta teknik-teknik dan prosedur pembiayaan. Masih banyak usaha kecil yang kurang memperhatikan penerapan sistem informasi akuntansi khususnya akuntansi biaya dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Berbagai alasan sering dijadikan dalih seperti rumit atau sulit, keterbatasan sumberdaya manusia, kegiatan usaha yang kecil masih dapat dikontrol langsung oleh manajemen atau pemilik. Padahal penerapan sistem informasi akuntansi khususnya dalam akuntansi biaya dapat memberikan informasi yang sangat penting terkait dengan penentuan besarnya harga pokok produksi. Dengan informasi ini, manajemen dapat lebih baik dalam memutuskan harga jual, meningkatkan daya saing produk, melakukan efisiensi dalam proses produksi dan masih banyak lagi. Dalam tulisan ini penulis membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi biaya job order costing sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh usaha kecil dalam pengelolaan usaha. Hasilnya adalah sebuah aplikasi komputer (software) untuk memproses data transaksi yang terkait dengan akuntansi biaya dengan menggunakan metode job order costing sehingga dapat diketahui besarnya harga pokok produksi untuk menghasilkan produk yang dijual. Informasi yang dihasilkan sangat berguna bagi manajemen dalam pengendalian biaya produksi maupun dalam meningkatkan daya saing produk di pasar.*

Kata kunci : *Sistem informasi akuntansi, akuntansi biaya, job order costing.*

I. PENDAHULUAN

Usaha kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Usaha kecil mampu menyerap tenaga kerja sehingga akan semakin memperluas lapangan kerja, meningkatkan jumlah pendapatan rumah tangga, serta memperbanyak unit usaha. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil diantaranya adalah pengelolaan (manajemen) yang kurang baik. Hal ini dapat terjadi karena usaha kecil kurang memiliki sumberdaya manusia dengan kemampuan manajemen yang baik.

Salah satu aspek dalam manajemen yang kurang mendapat perhatian adalah aspek akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi banyak diabaikan dengan berbagai alasan seperti sulit, tidak mampu membayar tenaga kerja di bidang akuntansi atau juga anggapan bahwa kegiatan usaha kecil masih dapat dikontrol secara langsung oleh pemilik (manajemen).

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi akuntansi secara akurat

kepada manajemen yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan baik secara manual maupun menggunakan teknologi komputer. Penerapan secara manual tentu memerlukan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, sedangkan komputerisasi sistem informasi akuntansi memerlukan perangkat komputer sebagai alat dalam mengolah data keuangan.

Penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi dapat mempercepat dan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Mengingat harga perangkat komputer dewasa ini yang sangat terjangkau, maka komputerisasi sistem informasi akuntansi bukan lagi alasan untuk mengabaikan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada usaha kecil. Software akuntansi juga banyak tersedia baik yang komersial maupun yang gratis.

Pada tulisan ini penulis membahas sistem akuntansi biaya untuk usaha kecil dengan memanfaatkan teknologi komputer, khususnya dalam akuntansi biaya, yaitu

perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing. Hasilnya adalah sebuah software akuntansi biaya yang dapat diterapkan pada usaha kecil yang sesuai, yaitu usaha kecil yang produknya bersifat spesifik, bervariasi sehingga cocok menggunakan metode job order costing.

Permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini adalah a) bagaimana merancang sistem akuntansi biaya job order costing berbasis komputer, b) bagaimana implementasi aplikasi yang dihasilkan dalam mendukung kegiatan akuntansi biaya khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumberdaya seperti manusia dan alat yang diatur guna mengubah data menjadi informasi (Bodnard dan Hopwood, 2007). Sedangkan menurut Baridwan (2002), sistem informasi akuntansi adalah komponen di dalam organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya baik manusia maupun alat dalam sebuah organisasi yang bertujuan mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak lain yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

B. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah prosedur pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran biaya dalam pembuatan produk atau jasa

(Cashin, et al, 1994). Akuntansi biaya memiliki fungsi utama melakukan akumulasi biaya untuk menilai persediaan dan penentuan pendapatan.

Usry (1997) mendefinisikan akuntansi biaya sebagai perhitungan biaya untuk kegiatan perencanaan (planning) dan pengendalian (controlling), perbaikan kualitas, efisiensi dan pengambilan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

C. Job Order Costing

Job order costing adalah metode dalam akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi dimana produk atau yang dihasilkan didasarkan pada pesanan dari pelanggan. Produk yang dihasilkan akan bervariasi dan memiliki spesifikasi yang berbeda-beda sangat sesuai jika menggunakan metode ini dalam menentukan besarnya biaya produksi.

Karakteristik *job order costing* adalah : a) perhitungan harga pokok dihitung untuk setiap pesanan atas produk atau jasa; b) perhitungan harga pokok dilakukan setelah produk yang dipesan selesai; c) harga pokok produksi per satuan produk dihitung dengan membagi jumlah harga pokok dengan jumlah unit yang dipesan; d) biaya produksi dibagi dalam kelompok biaya produksi langsung (bahan baku dan tenaga kerja langsung) dan biaya tidak langsung (overhead); e) biaya produksi langsung dibebankan berdasarkan biaya sesungguhnya, sedangkan biaya overhead dibebankan berdasarkan alokasi atau tarif yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam job order costing, digunakan pencatatan penggunaan biaya pada setiap pembuatan produk atau jasa. Penggunaan job order cost sheet untuk memudahkan dalam perhitungan dan pengumpulan biaya produksi.

JOB COST SHEET

No. Job Order : _____ Spesifikasi : _____
 Tanggal Order : _____
 Tanggal Selesai : _____
 Supervisor : _____ Jml Unit : _____

Bahan Baku			Tenaga Kerja Langsung			Biaya Overhead		
No. Bukti	Tanggal	Jumlah	No. Bukti	Tanggal	Jumlah	No. Bukti	Tanggal	Jumlah

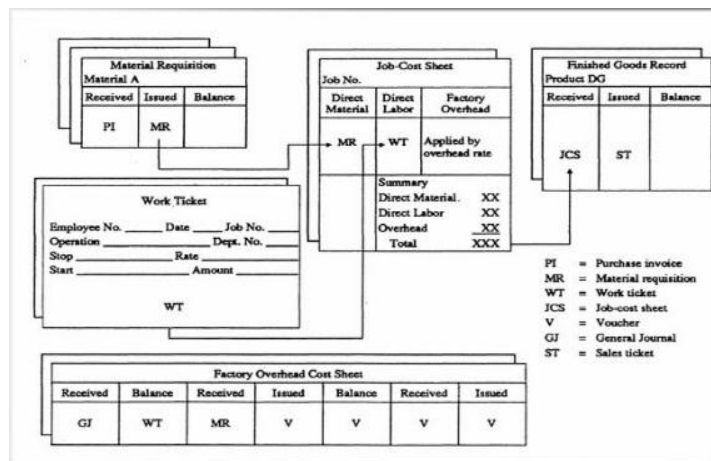
Rekapitulasi :
 Bahan Baku : _____
 Tenaga kerja langsung : _____
 Biaya overhead : _____

Harga Jual : _____
 Jumlah Biaya : _____
 Laba : _____

Gambar 1. Job order cost sheet

Pencatatan pada kolom bahan baku, didasarkan bukti permintaan bahan (*material request*), Kolom Tenaga kerja langsung

didasarkan bukti absensi tenaga kerja (*work ticket*), dan Biaya overhead dari catatan biaya overhead pabrik (*factory overhead cost sheet*).



Gambar 2. Pencatatan pada Job order costing.
 (sumber : Job Order Costing – Illustration pada www.worldacademyonline.com)

D. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif, usaha yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Kecil dalam UU yang mengatur mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Perpres No 70 Tahun 2012 pasal 1 ayat 34).

Kriteria usaha kecil menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut : a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha; atau b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

E. Basis Data

Basis data berasal dari bahasa Inggris *database* yaitu kumpulan data yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, disimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. (Jogiyanto, 2005:13). Perangkat lunak yang dipergunakan untuk mengelola basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system* atau disingkat DBMS).

Perangkat lunak basis data yang banyak digunakan antara lain : MSSQL, MySQL, Oracle, FireBird, Paradox, Visual Foxpro, MS Access.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan metodologi pengembangan system, yaitu metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi (Jogiyanto, 2005). Metode pengembangan sistem informasi yang penulis gunakan adalah metodologi dengan orientasi keluaran yaitu metodologi pengembangan sistem yang berfokus pada keluaran sistem (output). Metode ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam pengembangan sistem tidak dibekali dengan teknik dan alat yang memadai seperti cara menganalisis dan menggambarkan sistem tetapi mengikuti proses *System Development Life Cycle* (Sutabri, 2004).

IV. PEMBAHASAN

Job order costing merupakan metode akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi dimana produk atau yang dihasilkan didasarkan pada pesanan dari pelanggan. Produk yang dihasilkan akan

bervariasi dan memiliki spesifikasi yang berbeda-beda sangat sesuai jika menggunakan metode ini dalam menentukan besarnya biaya produksi.

Metode ini sangat cocok digunakan pada usaha seperti percetakan, konstruksi, konsultan, konveksi dan lain-lain. Dengan menggunakan job order costing, perhitungan harga pokok produksi untuk barang atau jasa yang dihasilkan dapat dilakukan dengan tepat sesuai produk dan jasa yang dibuat berdasarkan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan.

Penggunaan komputer dalam penerapan sistem akuntansi biaya dalam penentuan harga pokok produksi akan menghasilkan data lebih akurat, cepat dan praktis. Aplikasi komputer dapat memproses data transaksi yang terkait dengan proses produksi dan menghasilkan informasi baik dalam bentuk job order cost sheet maupun ikhtisar biaya produksi secara keseluruhan.

A. Desain Form Masukan

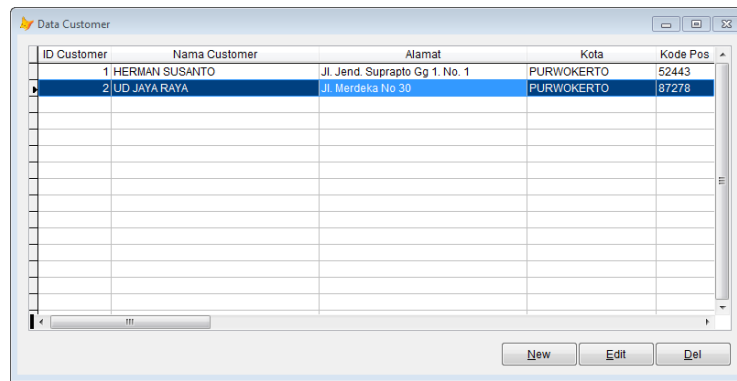
Form digunakan untuk menginput data-data pada aplikasi. Berikut adalah desain tampilan form :

1. Data biaya produksi : menampilkan daftar berbagai biaya yang ada, memasukan data, mengubah dan menghapus data biaya produksi.

ID Biaya	Jenis	Nama Biaya	Tarif	Satuan
100001	Bahan Baku	KERTAS A4 SIDU 70 GRAM	32.000	RIM
200001	Tenaga Kerja	GRAPHIC DESIGNER	20.000	JOB
300001	Overhead Pab	TINTA HITAM	10	LBR

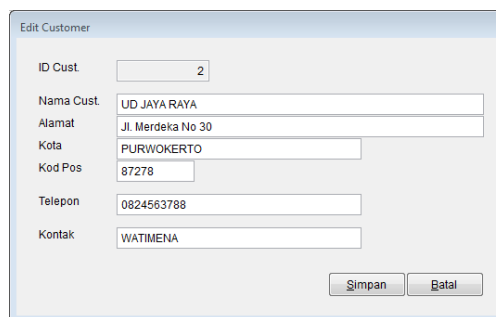
Gambar 3. Form data biaya produksi

2. Data Customer : menampilkan daftar pelanggan.



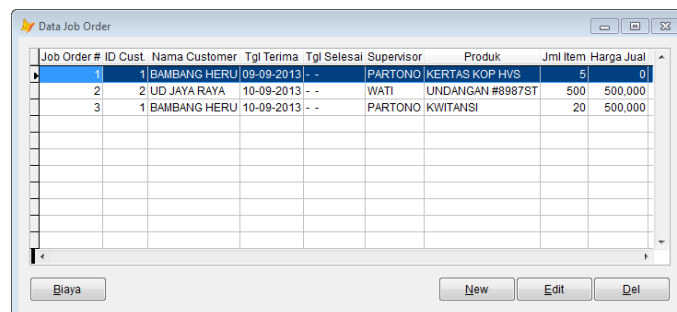
Gambar 4. Form data customer.

3. Input Data Customer : digunakan untuk memasukkan dan mengubah data pelanggan.



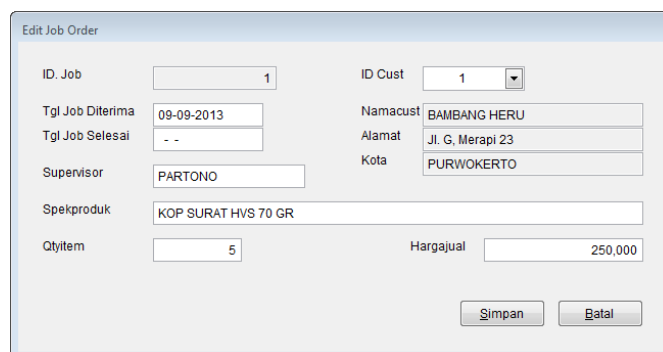
Gambar 5. Form edit customer

4. Data Job Order : menampilkan daftar semua job order.



Gambar 6. Form data order.

5. Input Job Order : digunakan untuk memasukan atau mengubah data order.



Gambar 7. Form edit order.

6. Input biaya per job : digunakan untuk memasukan data transaksi penggunaan biaya produksi pada setiap job order.

Gambar 8. Form input biaya.

B. Desain Keluaran

1. Job Order Cost Sheet : merupakan laporan penggunaan biaya (rekap biaya) produksi untuk setiap job order.

JOB ORDER COST SHEET

ID Job :	1	ID Cust :	1
Tgl. Terima :	09-09-2013	Nama :	BAMBANG HERU
Tgl. Selesai :	- -	Alamat :	Jl. G. Merapi 23
Supervisor :	PARTONO	Kota :	PURWOKERTO
Spesifikasi :	KERTAS KOP HVS	Kode Pos :	52443
		Telepon :	0281-8829898
		Kontak :	BAMBANG

Qty :	5		
Harga Jual		0	

BAHAN BAKU				
ID Biaya	Nama Qty	Satuan	Tarip	Jumlah
100001	1 KERTAS A4 SIDU 70 GRAM	2.00 RIM	32,000	64,000
			Jumlah	64,000

TENAGA KERJA				
ID Biaya	Nama Qty	Satuan	Tarip	Jumlah
200001	2 GRAPHIC DESIGNER	1.00 JOB	20,000	20,000
			Jumlah	20,000

			Total	84,000
			LABA	-84,000

Gambar 9. Laporan job order cost sheet

2. Cost Summary : merupakan laporan penggunaan biaya produksi secara keseluruhan.

JOB ORDER COST SUMMARY

BAHAN BAKU				
ID Biaya	Nama Qty	Satuan	Tarip	Jumlah
100001	1 KERTAS A4 SIDU 70 GRAM	2.00 RIM	32,000	64,000
			Jumlah	64,000

TENAGA KERJA				
ID Biaya	Nama Qty	Satuan	Tarip	Jumlah
200001	2 GRAPHIC DESIGNER	1.00 JOB	20,000	20,000
			Jumlah	20,000

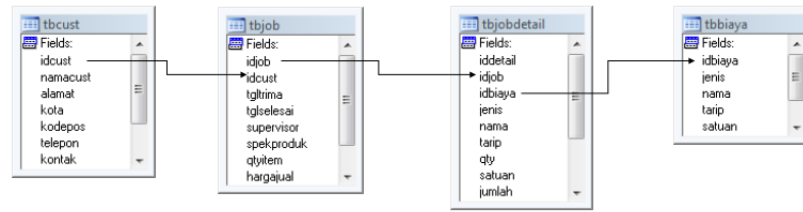
			Total	84,000
--	--	--	-------	--------

Gambar 10. Laporan job cost summary

C. Basis Data

Data disimpan dan dikelola dalam sebuah basis data. Setiap kelompok data

(entity) disimpan dalam bentuk tabel. Berikut entity relationship diagram (ERD) basis data yang digunakan :



Gambar 11. ER Diagram basis data.

1. Tabel : tbcust, digunakan untuk menyimpan data pelanggan (customer). Struktur tabel sebagai berikut :

Field	Type
Idcust	Integer (AutoInc)
Namacust	Character (30)
Alamat	Character (30)
Kota	Character (30)
Kodepos	Character (5)
Telepon	Character (20)
Kontak	Character (20)

2. Tabel : tjob, digunakan untuk menyimpan data job order dari pelanggan. Struktur tabel sebagai berikut :

Field	Type
Idjob	Integer (AutoInc)
IdCust	Integer
TglTerima	Date
TglSelesai	Date
Supervisor	Character (20)
Spekproduk	Character (50)
QtyItem	Integer
HargaJual	Currency

3. Tabel : tjobdetail, digunakan untuk menyimpan data job order dari pelanggan. Struktur tabel sebagai berikut :

Field	Type
Iddetail	Integer (AutoInc)
Idjob	Integer
Idbiaya	Character (6)
Jenis	Integer
Nama	Character (40)
Tarip	Currency
Qty	Numeric 10,2
Satuan	Character (10)
Jumlah	Currency

4. Tabel : tbiaya, digunakan untuk menyimpan data jenis-jenis biaya dalam proses produksi. Struktur tabel sebagai berikut :

Field	Type
Idbiaya	Character (6)
Jenis	Integer
Nama	Character (40)

Tarip	Currency
Satuan	Character (10)

V. PENUTUP

Perancangan sistem informasi akuntansi biaya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini usaha kecil. Mengingat skala usaha pada usaha kecil yang tidak terlalu luas dan kompleks maka perancangan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang sederhana, baik dari sisi pemrograman maupun basis data.

Implementasi aplikasi hasil rancangan dalam mendukung kegiatan akuntansi biaya khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing, dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk mempermudah pencatatan transaksi dalam proses produksi sehingga dapat memberikan informasi lebih cepat dan akurat bila dibandingkan dengan proses secara manual. Informasi yang dihasilkan sangat berguna bagi manajemen dalam pengendalian biaya produksi maupun dalam meningkatkan daya saing produk di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur & Metode*. BPFE Yogyakarta, 2002
- Bodnar, George H., William S. Hopwood *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Andi, Yogyakarta. 2007
- Cashin, James; Ralph Polimeni; Sheila Handy. *Schaum's Outline of Cost Accounting*, 3rd edition. McGraw Hill. New York. 1994.
- Jogiyanto, HM. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
- Sutabri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2004.

Usry, Milton F. *Cost Accounting: Planning and Control*. Cengage Learning College, 1997

http://worldacademyonline.com/article/13/271/job_order_costing_-_illustration.html
diakses : 09-09-2013 21.30.35